

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL ANAK  
MELALUI KEGIATAN KONSTRUKTIF BALOK PADA  
KELOMPOK A PAUD TAMAN BELIA CANDI  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013**

Isna Rizki Mubarokah

Nila Kusumaningtyas

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kecerdasan visual spasial anak TK A kelompok Buncis yang belum terasah secara optimal. Hal tersebut dapat terlihat dari strategi pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi, sehingga gambaran anak terhadap informasi yang guru berikan kurang tertangkap oleh anak dengan jelas. Saat anak membangun, anak terlihat masih bingung dengan bangunan seperti apa yang akan anak bangun nantinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan alat pengumpulan data berupa penugasan, dokumentasi, tanya jawab dan pengamatan. Hasil akhir yang dicapai oleh dari dua siklus diperoleh hasil peningkatan kecerdasan visual spasial anak, yaitu mencapai 37,5 % pada siklus pertama dan 75% pada siklus kedua (indikator kinerja tercapai).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan konstruktif balok dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam upaya meningkatkan kecerdasan visual spasial anak dan mengurangi kebiasaan serta kejenuhan anak dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci : kecerdasan visual spasial, konstruksi balok, balok**

***Abstract***

*This research is motivated from visual spatial intelligence kindergartners A group of beans that have not honed optimally. It can be seen from the learning strategies and media used by the teacher still has not varied, so the picture of the child to give teachers the information captured by a child less clearly. When children build, the child looks like the building is still confused with what the child will wake up later.*

*This research is a classroom action research and data collection tools such as assignment, documentation, frequently asked questions and observations.*

*The final result is achieved by two cycles of the obtained result improved visual spatial intelligence of the child, which reached 37,5% in the first cycle and 75% in the second cycle (performance indicators achieved).*

*Based on the research that has been done, it can be concluded that the block constructive activities using a variety of learning media can enhance the ability of teacher in improving visual spatial intelligence of children and reduce child behavior and burn out in learning activities.*

***Keywords: visual spatial intelligence, construction block, block***

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia atau seorang individu akan memperoleh banyak pengetahuan yang akan sangat berguna bagi kehidupannya. Salah satu kecerdasan yang penting bagi kehidupan manusia adalah kecerdasan visual spasial, karena hampir dalam setiap kegiatan yang manusia lakukan memerlukan kecerdasan tersebut. Peneliti sebagai mahasiswa yang pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2 bulan di PAUD Taman Belia Candi melihat kurang bervariasinya pembelajaran yang digunakan di sentra balok. Hal itu terlihat dari media yang guru gunakan dalam menjelaskan materi ataupun dari gagasan main yang guru sampaikan pada anak. Dampaknya adalah tahap pembangunan anak kurang berkembang, selain dari faktor internal dan eksternal anak dalam mengikuti proses pembelajaran. selain hal tersebut, dalam proses pembelajarannya guru juga masih bersifat dalam monoton dan kurang bervariasi dalam proses penyampaian gagasan main pada anak, sehingga terkadang anak masih

mengalami kebingungan untuk membangun bangunan yang telah disampaikan oleh guru. Dari hal tersebut membuat guru akan memberikan pengulangan pemberian informasi tentang gagasan main tentang bangunan yang akan anak bangun, sehingga waktu yang anak gunakan untuk membangun akan berkurang.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini hanya membatasi pada upaya meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan konstruktif balok. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang hendak diteliti lebih terfokus pada peningkatan kecerdasan visual spasial yang dilaksanakan di PAUD Taman Belia Candi Semarang.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Meningkatkan kecerdasan visual spasial anak pada kelompok A PAUD Taman Belia Candi Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **2. Tujuan Khusus**

Meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui kegiatan konstruktif balok pada kelompok A PAUD Taman Belia Candi Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **D. Kajian Teoretis Dan Hipotesis Tindakan**

### **1. Kecerdasan Visual Spasial**

### **a. Pengertian Kecerdasan Visual Spasial**

Kecerdasan visual spasial dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berkaitan dengan ruang dan tempat sehingga anak cenderung dapat menuangkan imajinasi anak yang abstrak dalam pikiran ke dalam media yang konkret sehingga hasilnya dapat dilihat dan dinikmati oleh banyak orang.

## **2. Kegiatan Konstruktif Balok**

### **a. Pengertian Balok**

Balok adalah potongan-potongan kayu yang polos (tanpa dicat) sama tebalnya dan dengan panjang dua kali atau empat kali sama besarnya dengan satu unit balok (Direktorat PADU, Dirjen PLS dan Pemuda, Depdiknas, 2003:1).

## **Isi**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan, yaitu dari bulan Januari hingga bulan Juli 2013.

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Belia Candi Semarang yang beralamatkan di Jalan Singotero no. 10 A Kelurahan Jomblang Kecamatan

Candi Sari Semarang. Hal ini dikarenakan peneliti telah melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di PAUD Taman Belia Candi dan menemukan masalah di tempat tersebut.

## **B. Subjek Penelitian**

Siswa-siswi PAUD Taman Belia Candi Semarang kelompok A Buncis berjumlah 8 orang anak adalah merupakan subjek penelitian dalam pembelajaran yang berlangsung secara kontinu dan dengan persetujuan Kepala Sekolah PAUD Taman Belia Candi Semarang.

## **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian dua siklus kecerdasan visual spasial pada PAUD Taman Belia Candi Semarang pada Pra siklus yang mendapat nilai baik satu anak (12,5) pada siklus I yang mendapat nilai baik tiga anak (37,5%) dan pada siklus II yang mendapat nilai baik enam anak (75%). Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yang mendapat nilai A bertambah 3 anak (47,5%) .

Dari hasil penelitian Tindakan Kelas ini menunjukkan bahwa dengan konstruksi balok dengan menggunakan media yang bervariasi proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan terjadi peningkatan, Peneliti lebih mudah menyampaikan pesan, membuat anak tertarik dan tidak bosan.

## **PENUTUP**

## **A. Simpulan**

1. Kegiatan konstruktif balok lebih menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan bagi anak.
2. Kegiatan konstruktif balok dapat meningkatkan kemampuan guru dalam upaya meningkatkan kecerdasan visual spasial anak dan mengurangi kejenuhan anak dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menyalurkan bakat dan minat anak dalam hal pembangunan dengan menggunakan media balok.
3. Berdasarkan dari hipotesis peneliti, menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar, yaitu melalui kegiatan konstruktif balok dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak, hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Sujiono (2010:59) , Mini (2007:31) dan Amstrong (2005:28) yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan visual spasial adalah dengan bermain konstruktif atau bermain pembangunan menggunakan balok.

## **B. Saran**

1. Siswa

Diharapkan siswa dapat memanfaatkan permainan dengan balok (konstruktif balok) dengan sebaik-baiknya, karena dengan media balok dapat mengembangkan/meningkatkan kecerdasan visual spasial anak dan kecerdasan-kecerdasan yang lain yang terdapat dalam *Multiple*

*Intelligences*, karena akan sangat berguna bagi kehidupan di masa mendatang.

## 2. Guru

Diharapkan guru dapat menyiapkan media yang lebih bervariasi lagi dalam menjelaskan gagasan main yang dilakukan saat akan membangun dengan media balok, karena terbukti dengan menggunakan media yang bervariasi anak-anak lebih termotivasi dan imajinasi anak-anak akan berkembang sehingga anak-anak akan lebih jelas dalam memahami suatu informasi yang guru ajarkan.

## 3. Sekolah

Menyediakan berbagai macam media pembelajaran yang menarik agar dapat dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan kelas dan menunjang proses pembelajaran di kelas.

### **Daftar Pustaka**

- Amstrong, Thomas. 2002. *Sekolah Para Juara (Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan)*. Bandung: Kaifa.
- Amstrong, Thomas. 2005. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chatib, Munif. 2012. *Sekolahnya Anak-anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Dipohusoda, Istimawan. 2006. *Manajemen Proyek dan Konstruksi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Direktorat PADU, Dirjen PLSP, Depdiknas, Al-Falah, CCRT . 2003. *Alat Permainan Edukatif (APE) Untuk Kelompok Bermain*. Jakarta.
- Direktorat PADU, Dirjen PLSP, Depdiknas, Al-Falah, CCRT. 2004. *Lebih Jauh Tentang Sentra Dan Saat Lingkaran*. Jakarta.
- Frick, Heinz, Moerdiartianto. 2012. *Ilmu Konstruksi Bangunan Kayu (Pengantar Konstruksi Kayu)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Gunadi, Tri. 2012. *Optimalkan Otak Kanan, Otak Kiri, Otak Tengah Dan Otak Kecil*. Jakarta: Penebar Plus.
- Hariwijaya, M, Bertiani Eka Sukaca. 2009. *PAUD: Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Jogjakarta: Mahardika Publishing.
- Kusmiatun. 2012. Peningkatan Kemampuan Kognitif anak Usia Dini Melalui Permainan Balok pada Kelompok B TK Panca Bhakti. Semarang : Tidak diterbitkan.
- Lwin, May, dkk. 2008. *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan)*. Jakarta Barat: Indeks.
- Mini, Rose, dkk. 2007. *Panduan Mengenal dan Mengasah Kecerdasan Majemuk Anak*. Jakarta: Indocamp.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain: Cara Mengasah Multiple Intelligences pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Penerbit UT, Kemendikbud.
- Nielsen, Dianne Miller. 2008. *Mengelola Kelas untuk Guru TK*. Jakarta: Indeks.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD.
- Saleh, Martini. *Panduan Pendidikan Sentra untuk PAUD: Sentra Balok*. Jakarta Timur: Sekolah Al-Falah.
- Sujiono, Yuliani Nurani, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif: Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta Barat: Indeks.
- Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan "The Power Of Smart*

- Games For Children*". Jogjakarta: Power Books (Ihdina).
- TIM FIP. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah serta Ujian Skripsi Mahasiswa Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.